

A. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen

Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsing	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang berempati, tidak memaksakan kehendak, dan antiperundungan serta kekerasan. Kalian juga akan belajar tentang cara memberikan saran dan pendapat, menyusun dan membacakan naskah pidato, serta membuat kampanye antiperundungan.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhhlak Mulia ● Berkebhinekaan Global ● Mandiri ● Bernalar ● Kritis ● Kreatif
Kata kunci	<ul style="list-style-type: none"> ● Awalan ter ● Kata hubung ● Kalimat saran atau tanggapan ● Pantun (nasihat) ● Membaca pidato ● Menulis naskah pidato

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi ● Produk ● Tertulis ● Unjuk Kerja ● Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ● Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:
YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

Ceramah, Diskusi, Bermain peran, Presentasi

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Alat tulis dan alat warna
- Alat prakarya (gunting, lem, karton)
- Buku-buku bacaan
- Film: Ayu Anak Titipan Surga, Petualangan Sherina
- Lagu: Jagoan, Persahabatan (OST. Petualangan Sherina)
- Internet

Materi Pembelajaran

Bergerak Bersama

- Berbicara sesuai konten pembicaraan
- Membaca nyaring
- Menjawab pertanyaan setelah bacaan
- Membahas makna imbuhan ter-dan melakukan latihan
- Membaca infografik dan mengerjakan latihan
- Berdiskusi tentang definisi kalimat tanggapan dan saran dalam Bahas Bahasa
- Berlatih memberikan tanggapan dan saran dengan situasi yang diberikan
- Menulis indah pada papan info
- Menulis pantun nasihat
- Membaca contoh jurnal membaca
- Membaca contoh naskah pidato "Menghargai Perbedaan, Hindari Perundungan"
- Menjawab pertanyaan terkait isi pidato
- Menulis kata hubung antarkalimat yang menyatakan kelanjutan peristiwa, sebab akibat, ataupun pertentangan dan perlawanan
- Menulis naskah pidato
- Membaca Naskah Pidato

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
 - Kamus Bahasa indonesia
 - Buku lain yang relevan
2. Sumber Alternatif
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Panduan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran



Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru atau teman dan dalam teks audiovisual dan teks aural (teks yang dibacakan, misalnya buku atau yang dibacakan nyaring atau siaran berita).



Membaca

- Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, ellipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.
- Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.



Berbicara

- Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.
- Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara..



Menulis

- Menulis teks persuasif sederhana dengan tata kalimat yang baik.
- Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.
- Terampil dan terbiasa menulis indah..

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti

pembelajaran dengan baik.

- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Berbicara

- Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, hubungan sebab akibat yang lebih kompleks, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.



Kegiatan Pembuka

Perasaanku

Pernahkah kalian mengalami peristiwa di bawah ini? Apa yang kalian rasakan?
Saatnya berbagi. Tuliskan pengalaman kalian dalam selembar kertas kecil. Jelaskan perasaan kalian dan apa yang kalian lakukan.



1. Kalian diberi nama julukan.



2. Tempat makan kalian tersenggol sampai jatuh.



3. Ditertawakan karena apa yang kalian ucapkan atau lakukan.



4. Kalian disuruh-suruh melakukan ini dan itu.



5. Barang kalian dipinjam, tapi tidak dikembalikan.



6. Kalian tidak diajak bermain bersama.



7. Rahasia yang kalian percayakan disebarluaskan ke teman-teman.



8. Kalian tidak diajak berbicara oleh teman-teman sekelompok kalian.



9. Kalian dipaksa berbohong.

Tip Pembelajaran

Tip Pembelajaran

- Guru dapat memulai kegiatan pembuka dengan membagikan kertas kecil dan meminta peserta didik menuliskan perasaan dan pengalamannya terhadap salah satu dari sembilan situasi. Kertas tidak perlu bernama.

- Guru mengumpulkan kertas tadi dan membacakan beberapa contoh.
- Guru meminta peserta didik memberikan komentar atas beberapa contoh yang dibaca.
- Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik jika ada yang mau berbagi di depan kelas

Bapak dan Ibu Guru,

Topik tentang perundungan memerlukan kesiapan guru untuk memahami lebih lanjut tentang topik ini dan juga psikologis anak terkait perundungan. Beberapa saran yang diberikan dalam topik ini adalah

- mengedepankan sikap empati dalam menerima informasi dari peserta didik agar tercipta suasana kelas yang nyaman dalam belajar,
- bersikap tegas jika melihat perundungan,
- meluangkan waktu untuk mendengarkan, tidak memberikan respons segera, atau memutuskan saat proses penyelesaian masalah,
- memahami jelas perbedaan konflik dan perundungan,
- bekerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah dalam penegakan kebijakan sekolah terkait perundungan.

Kesalahan Umum

Pada sesi tentang elaborasi perasaan, guru memastikan memberikan pertanyaan yang tepat untuk menggali perasaan. Guru tidak memberikan jawaban atau menimpali memberikan pendapat.



Membaca

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.



Membaca

Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, ellipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.

<p>Terima kasih sudah berbagi pengalaman. Sekarang, marilah melanjutkan kegiatan belajar dengan membaca wacana.</p> <p>Membaca</p> <p>Berhenti Mengganggu!</p> <p>"Brakkkkk!"</p> <p>Titan tersungkur di depan pintu kelas karena tersandung kaki Bobi yang sengaja dijulukinya. Titan hanya diam dan berusaha memungut kacamatanya yang terperal sambil berdiri. Namun, dengan cepat Bobi melepasnya.</p> <p>"T...tolong kembalikan kacamataku!"</p> <p>Titan yang tidak dapat melihat dengan jelas turpa kacamata bersusah merubahnya dari tangan Bobi. Kerdilah, ia terperal kembali dengan keras. Bobi balik merugejeknya dengan suara lantang.</p> <p>"Hei, Titan! Percuma kamu pokai kacamata kalau tidak bisa melihat jalan! Hohohohoh! Dasar mata empat!"</p> <p>Bobi akhirnya melemparkan kacamata Titan ke lantai sambil mengancam Titan.</p> <p>"Awas ya, kalau lapor ke Ibu Guru!"</p> 	<p>Terima kasih sudah berbagi pengalaman. Sekarang, marilah melanjutkan kegiatan belajar dengan membaca wacana.</p> <p>Membaca</p> <p>Berhenti Mengganggu!</p> <p>"Brakkkkk!"</p> <p>Titan tersungkur di depan pintu kelas karena tersandung kaki Bobi yang sengaja dijulukinya. Titan hanya diam dan berusaha memungut kacamatanya yang terperal sambil berdiri. Namun, dengan cepat Bobi melepasnya.</p> <p>"T...tolong kembalikan kacamataku!"</p> <p>Titan yang tidak dapat melihat dengan jelas turpa kacamata bersusah merubahnya dari tangan Bobi. Kerdilah, ia terperal kembali dengan keras. Bobi balik merugejeknya dengan suara lantang.</p> <p>"Hei, Titan! Percuma kamu pokai kacamata kalau tidak bisa melihat jalan! Hohohohoh! Dasar mata empat!"</p> <p>Bobi akhirnya melemparkan kacamata Titan ke lantai sambil mengancam Titan.</p> <p>"Awas ya, kalau lapor ke Ibu Guru!"</p> 	<p>"Apa yang kamu lakukan itu termasuk tindakan merundung atau bullying, Bobi. Tindakan itu sangat tidak baik karena dapat memberikan dampak negatif pada diri Titan. Ia bisa sedih dan menjadi tidak nyaman bersekolah. Tidak adil, bukan? Hal itu tidak sesuai juga dengan nilai yang diajarkan sekolah. Bila kamu ingin mendapat prestasi seperti Titan, sebaiknya kamu belajar bersama Titan agar kamu dapat mencari cara belajar Titan hingga ke berprestasi."</p> <p>Bobi terdiam mendengar nasihat Ibu Guru. Ia merunduk dan merasa malu.</p> <p>Tindakannya selama ini salah dan telah menyakiti temannya. Apologi setelah itu bahwa Titan tidak pernah membencinya. Balkan, ia mengajak Bobi untuk belajar bersama di rumahnya basah sore. Akhirnya, Bobi meminta maaf kepada Titan dan berjanji untuk menjadi teman yang baik.</p> <p>Kegiatan Setelah Membaca</p> <p>Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa masalah yang dihadapi Titan? 2. Mengapa Bobi suka mengganggu Titan? 3. Bagaimana Ibu Guru bisa mengetahui kejadian ini? 4. Apakah nasihat Ibu Guru? 5. Bagaimana Bobi menyikapi nasihat Ibu Guru? <p>Jurnal Menulis</p> <p>Tulislah hal-hal yang menurut kalian menjadi alasan seseorang mengganggu temannya.</p> <p>Jika kalian adalah Titan, apa yang kalian rasakan?</p>
---	---	---

Jawaban

1. Titan memiliki teman sekelas yang suka mengganggunya dan memberikan dia julukan si mata empat.
2. Bobi tidak menyukai Titan, merasa iri terhadap Titan yang pintar dan tidak pernah menemui kesukaran selama belajar.
3. Bu Guru kebetulan sedang melintas saat Bobi mengganggu Titan.
4. Ibu Guru mengingatkan bahwa tindakan Bobi tidak baik dan merugikan orang lain. Ibu Guru menasihati Dodi agar berteman dan belajar dengan Titan jika masalahnya adalah iri pada prestasi Titan.
5. Bobi merasa malu akan kesalahannya dan meminta maaf kepada Titan.

Jurnal Menulis

Beberapa alasan seseorang mengganggu orang lain: iri, tidak suka, tidak kenal, kurang komunikasi, salah paham.



Membaca

Mengenali dan mengeja kata-kata baru berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui. .



Bahas Bahasa

Perhatikan kata bercetak tebal pada teks "Berhenti Mengganggu!".

tersungkur	terpental	terjatuh
terdengar	terpandai	terdiam

Kata-kata tersebut memiliki awalan ter-. Apakah kalian mengetahui maknanya? Perhatikan penjelasan di bawah ini sebagai petunjuk.

Makna Imbuhan ter-

- Menyatakan sebuah keadaan yang sedang atau sudah terjadi
contoh: terdiam, terkunci, terbuka
- Menyatakan paling
contoh: terpandal, terindah, tertinggi
- Menyatakan keadaan yang terjadi tiba-tiba
contoh: tersungkur, tertawa, terkejut
- Menyatakan perbuatan yang tidak disengaja
contoh: terdengar, terganti, terlupa

Apakah kalian sudah dapat menentukan makna awalan ter- pada kata-kata tersebut?

Jika sudah, safinlah jawaban pada buku tulis kalian.

Inspirasi Kegiatan

Kotak Curhat

Sebagai bagian untuk pembahasan lebih lanjut tentang perundungan, guru dapat mulai menyiapkan Kotak Curhat. Siapkan sebuah kotak (dapat dibuat dari kardus bekas) sebagai Kotak Curhat. Peserta didik dapat menuliskan perasaan, pengalaman, masalah, pertanyaan terkait topik perundungan pada searcik kertas dan memasukkannya ke kotak curhat. Guru dapat membaca dan membahasnya di kelas. Ingatlah untuk tetap menjaga kerahasiaan peserta didik dan menyampaikan masalah dengan bijak. Ajak peserta didik untuk berpikiran terbuka dan menumbuhkan sikap empati.

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan makna imbuhan ter- pada kegiatan bahas bahasa. Imbuhan ter- tidak mengubah kata dasar jika digabungkan.

Jawaban Soal Latihan

- Tercepat -> menyatakan paling.
- Terkejut -> menyatakan keadaan yang terjadi tiba-tiba.
- Tertinggal -> menyatakan perbuatan yang tidak disengaja.
- Tertulis -> menyatakan sebuah keadaan yang sedang atau sudah terjadi.

Jawaban Arti Imbuhan ter- pada Teks "Berhenti Mengganggu!"

- Tersungkur -> menyatakan keadaan yang terjadi tiba-tiba.
- Terpental -> menyatakan keadaan yang terjadi tiba-tiba.
- Terjatuh -> menyatakan keadaan yang terjadi tiba-tiba.
- Terdengar -> menyatakan perbuatan yang tidak disengaja.
- Terpandai -> menyatakan paling.
- Terdiam -> menyatakan sebuah keadaan yang sedang atau sudah terjadi.



Membaca

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

Membaca

Bacalah teks di bawah ini.

HENTIKAN PERUNDUNGAN!

Pasti kalian sering berbicara bersama teman-teman, bukan? Pernahkah kalian sulit menjelaskan julukan seperti "Si Pendek", "Si Kering", "Si Sipit", "Si Mata Empat", dan banyak panggilan lainnya? Kalau tetapi menganggapnya sebagai candaan atau kebiasaan.

Namun, tahukah kalian bahwa hal tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan perundungan atau bullying?

Terkadang sulit untuk membedakan antara perundungan dan candaan. Kenapa kalau kedua-duanya dimulai dari sebuah kekerasan. Nah, apakah kalian mengerti arti sebenarnya dari kata perundungan? Yuk, kita simak penjelasan berikut agar kita tidak menjadi pelaku atau korban perundungan!

DEFINISI PERUNDUNGAN

Perundungan adalah pertukaran menginsik, merisik atau mengejek seseorang berulang kali. Perundungan membuat seseorang merasa tersiksi dan tidak nyaman. Candaan tidak merangkung yang dilakukan terus-menerus dapat berulang menjadi perundungan.

Jenis-Jenis Perundungan

1. Perundungan Verbal	2. Perundungan Fisik	3. Perundungan Mental	4. Perundungan Dunia Maya
Perundungan melalui kata-kata, seperti menggak, mengancam, mempermalukan di depan umum, dan masih banyak lagi.	Perundungan melalui tindakan fisik, dengan tujuan menyakit, misalnya meremeh, mencoboi, memukul, merusak barang, dan sebagainya.	Perundungan lewat tindakan seperti menjauhi dan menutupi. Tindakan menyebarkan rumor agar seseorang diperlakukan atau diakuikan juga termasuk perundungan mental atau psikologis, loh!	Perundungan ini dilakukan melalui media elektronik seperti komputer, telepon pintar, dan internet. Pelaku menggunakan komentar buruk di media sosial untuk mengintimidasi dan menyakiti korban.

Sikap yang Harus Ditunjukkan Jika Melihat atau Mengalami Perundungan

1. Cari tahu mengapa perundungan terjadi.
2. Beri tahu orang dewasa yang dapat dipercaya.
3. Bantah pelaku perundungan dan jauhi mereka.
4. Tingkatkan siklus positif dengan memberi penghargaan.

Sumber: <https://www.mediacorner.com/2013/10/pengertian-bullying.html>. Akses tanggal 20/09/2023.

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik memerhatikan infografik tentang perundungan.
- Guru meminta peserta didik menyebutkan pokok-pokok informasi pada infografik.
- Guru meminta peserta didik memberikan pendapatnya tentang bagaimana tata letak dan gambar infografik membantu peserta didik memahami topik perundungan.
- Guru memberikan penjelasan tambahan atas infografik di atas dengan informasi berikut ini.

Faktor Penyebab Terjadinya Perundungan

- Pelaku perundungan (*bully*) ingin dianggap hebat dan berkuasa.
- Tidak ada konsekuensi yang tegas dari keluarga terhadap perilaku kekerasan.
- Para pelaku biasanya tidak mendapatkan perhatian orang-orang di sekitarnya dan akhirnya mencari perhatian dengan menghina orang lain, dan sebagainya.
- Pelaku perundungan biasanya pernah di-*bully* dan mungkin menjadi korban kekerasan, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- Media elektronik dan media cetak membentuk pola perilaku pelaku perundungan dari segi tayangan yang ditampilkan.

Dampak Perundungan

Tindakan perundungan tidak hanya berdampak pada korban, tapi juga pada pelaku perundungan.

1) Bagi Pelaku

- Tindakan perundungan dapat berlanjut dilakukan pada jenjang pendidikan berikutnya.
- Pelaku cenderung berperilaku agresif dan terlibat dalam kelompok dengan aktivitas kenakalan lainnya.
- Pelaku rentan terlibat dalam kasus kriminal menginjak usia remaja.

2) Bagi Korban

- Memiliki masalah emosi jangka panjang seperti marah dan sedih.
- Cenderung memiliki harga diri yang rendah, tidak percaya diri, pendiam, merasa takut, lebih merasa tertekan, suka menyendiri, cemas, tidak aman (terancam), dan tidak mau bergaul.
- Menimbulkan berbagai masalah akademik seperti tidak suka terhadap sekolah, prestasi menurun, membolos, bahkan *drop out*.

Kesimpulan

Perundungan berarti juga melakukan kekerasan nonfisik maupun fisik yang dapat mengakibatkan seseorang merasa terancam, sakit hati, bahkan celaka. Oleh sebab itu, perundungan harus dicegah.

Sumber: <https://www.apa.org/topics/bullying>

- <https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>
- <https://seputarilmu.com/2019/11/bullying.html>
- Ariesto, A. (2009). Pelaksanaan Program Antibullying Teacher Empowerment. Retrieved Juni 12, 2017, from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>
- Hymel, S., Nickerson, A., & Swearer, S. (2012). Bullying at School and online. Amerika: Education.com.



Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada gambar serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya.



Kosakata Baru

perundungan	: perbuatan mengusik, menyakiti, atau mengejek seseorang
julukan	: nama sindiran; nama ejekan
agresif	: bersifat menyerang
verbal	: secara lisan
mental	: bersangkutan dengan batin dan watak manusia
otoritas	: hak untuk bertindak

Isilah titik-titik di bawah ini menggunakan kata-kata dari daftar kosakata baru.



Hai!

Memberikan _____ kepada teman itu tidak baik. Apalagi dengan memanggilnya secara _____ setiap hari. Itu termasuk perundungan _____. Selain itu, hindari hal-hal lainnya yang bisa mengganggu _____ orang lain. Tunjukkan kebaikan dalam berkawan. Jika melihat peristiwa _____, jangan segan untuk melaporkannya, ya. Hubungi orang-orang yang memiliki _____ seperti guru atau orang tua.

Jawaban

1. Ada empat jenis perundungan: perundungan mental, perundungan fisik, perundungan verbal, dan perundungan dunia maya.
2. Jika perundungan dibiarkan maka akan ada yang tersakiti dan tidak nyaman. Suasana juga menjadi tidak aman dan tidak menyenangkan.
3. Jika menyaksikan perundungan sebaiknya kita membantu teman yang menjadi korban perundungan. Menghentikan atau melaporkan kejadian.
4. Jika mengalami perundungan, kita dapat meminta bantuan orang tua atau guru untuk menindaklanjuti. Kita juga sebaiknya mengabaikan dan menjauhi pelaku.
5. Untuk mencegah perundungan, kita harus bertindak. Kita harus menghentikan atau melaporkan kejadian jika terjadi perundungan. Kita harus bersama-sama taat pada peraturan. Kita harus belajar berkomunikasi yang baik dengan orang lain dan saling menghargai satu sama lain.

Tip Pembelajaran

- Untuk setiap pertanyaan, peserta didik diberi ruang untuk memberi alternatif jawaban. Diskusikan atau tanya peserta didik lebih lanjut jika jawabannya membutuhkan respons lebih lanjut.

Jawaban Latihan Kosakata

1. julukan
2. agresif
3. verbal
4. mental
5. perundungan
6. otoritas



Berbicara

Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.



Membaca

Kalimat Tanggapan dan Saran

Apakah kalian pernah diminta tanggapan dan saran tentang sesuatu oleh orang lain?

Tahukah kalian perbedaan tanggapan dan saran?

Tahukah kalian cara memberi tanggapan dan saran yang baik?

Pelajarilah pengertian tentang tanggapan dan saran di bawah ini. Lalu, simaklah kalimat contoh dengan baik agar kalian dapat membuat kalimat tanggapan dan saran dengan tepat.

Tanggapan

Tanggapan adalah reaksi terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasa.

Kalimat tanggapan dimulai dari memberikan fakta dari apa yang terlihat. Setelah itu, dapat dilanjut dengan pemberian opini yang sesuai fakta dan konteks peristiwa. Kemudian dilanjut pemberian respons yang mengungkapkan perasaan pendengar.

Saran

Saran adalah pendapat atau arjuran untuk menyelesaikan masalah.

Setelah memberi tanggapan, hal berikut yang dilakukan adalah memberi saran. Pemberian saran dilakukan dengan pemberian pendapat yang logis dan sesuai fakta.

Kalimat saran dapat dimulai dengan menggunakan kata: sebaiknya, seharusnya,



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Mariolah belajar memberikan tanggapan dan saran terhadap sebuah situasi. Perhatikan berbagai situasi pada kotak di bawah ini! Berdiskusilah dengan teman kelompok kalian. Salah satu dari kalian akan berperan menjadi seseorang yang mengalami situasi di bawah ini. Ia meminta tanggapan dan saran dari kalian. Tulislah kalimat tanggapan dan saran atas situasi tersebut. Kalian boleh menuliskan sebanyak-banyaknya. Sampaikan tanggapan dan saran kalian di depan kelas!



Hesti merusak barang yang dipinjam dari Sari, tetapi ia tidak minta maaf.



Rozzi menulis kalimat yang buruk tentang Wawan di media sosial.

Tanggapan:
Saran:



Akmal mendengar seorang teman berkata hal yang buruk tentang Asrul dan meminta semua teman untuk menjauhinya.

Tanggapan:
Saran:



Bagas mengolok-olok Mira yang sedang tampil menyanyi di depan kelas.

Tanggapan:
Saran:

<p>Tip Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat bertanya tentang perbedaan tanggapan dan saran di awal diskusi, guru dapat meminta peserta didik memberikan contoh. • Guru juga dapat memberikan situasi dan meminta peserta didik memberikan tanggapan dan saran. 	<p>Tip Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memberikan banyak variasi jawaban. Jawaban peserta didik dapat terdiri atas dua kalimat atau lebih. Hal yang perlu ditekankan adalah bagaimana membedakan kalimat tanggapan dan kalimat saran sesuai dengan petunjuk yang sudah dijelaskan. • Peserta didik dapat menuliskan jawaban sebelum nanti dibacakan. <p>Inspirasi Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • PR. Guru dapat membuat situasi tambahan dan memberikannya sebagai tugas rumah untuk peserta didik.
---	---

Alternatif Jawaban

Situasi	
<p>Hesti merusak barang yang dipinjam dari Sari, tetapi ia tidak minta maaf.</p> <p>Tanggapan: Sari pasti kecewa karena barang yang ia sudah percayakan untuk dipinjamkan ternyata tidak dijaga dengan baik. Selain itu, Hesti tidak bertanggung jawab dan minta maaf.</p> <p>Saran: Hesti sebaiknya meminta maaf kepada Sari dan mengganti barangnya. Sari sebaiknya berhati-hati untuk tidak meminjamkan barangnya ke sembarang orang.</p>	<p>Rozi menulis kalimat yang buruk tentang Wawan di media sosial.</p> <p>Tanggapan: Rozi tidak sepantasnya menulis kalimat-kalimat buruk tentang temannya. Wawan pasti merasa malu dan sedih karena tulisan itu dibaca oleh banyak orang.</p> <p>Saran: Rozi sebaiknya meminta maaf kepada Wawan atas kata-katanya. Jika ada yang ingin disampaikan, bisa dibicarakan secara langsung kepada Wawan. Wawan dapat belajar untuk mengaktifkan fitur yang menyeleksi pertemuan dan komentar di akun media sosialnya.</p>

Akmal mendengar seorang teman berkata hal yang buruk tentang Asrul dan meminta semua teman untuk menjauhinya.

Tanggapan: Apa yang Akmal lakukan itu tidak baik. Akmal tidak boleh menjelek-jelekkan orang lain dan melarang orang lain untuk menjauhi Asrul. Asrul pasti merasa sedih dan bingung.

Saran: Akmal sebaiknya menghentikan perbuatannya. Asrul dapat bertanya kepada Akmal apa alasannya melakukan ini. Asrul dapat meminta bantuan guru untuk mengomunikasikan masalah ini.

Bagas mengolok-olok Mira yang sedang tampil menyanyi di depan kelas.

Tanggapan: Apa yang Bagas lakukan tidak baik. Mira pasti sedih dan malu diperlakukan seperti itu di depan kelas. Bisa jadi dia tidak mau tampil lagi.

Saran: Bagas sebaiknya menghentikan perbuatannya dan meminta maaf kepada Mira.



Menulis

Terampil dan terbiasa menulis indah.



Kreativitas

Buatlah sebuah papan informasi yang bertema mencegah perundungan. Kalian dapat membuatnya secara manual atau digital. Buatlah papan informasi berukuran kertas A4 (21 cm x 29 cm) atau A3 (29 cm x 42 cm). Pastikan tulisan papan informasi kalian cukup besar. Beri warna atau tambahkan gambar agar menarik.

Berikut adalah contoh papan informasi.



Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan kegiatan kreativitas kali ini yaitu membuat tulisan indah pada papan info yang bertema mencegah perundungan.
- Guru dapat meminta peserta didik untuk bekerja sendiri atau berkelompok dalam menentukan isi teks.
- Guru memberi kebebasan bagi peserta didik untuk membuatnya secara manual atau digital.
- Penggeraan digital dapat menggunakan aplikasi *slide*, Power Point (PPT), atau <https://www.canva.com/>.
- Guru dapat membantu menyediakan alat dan bahan untuk membuat papan info dan menempatkannya di kelas atau tempat umum di pojok-pojok sekolah. Dapat juga dipasang secara digital pada laman media sosial atau website sekolah.
- Guru dapat menjadikan ini bagian dari perayaan Hari Anti-Perundungan Internasional.



Terampil dan terbiasa menulis indah.



Bahas Bahasa

Pantun

Pantun adalah salah satu karya sastra asli Indonesia. Pantun termasuk dalam puisi lama karena memiliki beberapa aturan terikat dalam penulisannya.

Setiap bait pantun terdiri atas empat baris.

Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.

Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

Sampiran dan isi tidak perlu berhubungan.

Pantun memiliki irama atau sajak dengan pola yang khas.

- ABAB, jika pasangan baris 1 dan 3, 2 dan 4 memiliki akhir bunyi yang sama.
- AAAA, jika seluruh baris 1, 2, 3, dan 4 memiliki akhir bunyi yang sama.

Pantun dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan nasihat.

Perhatikan contoh pantun nasihat berikut.



Latihan

Lengkapi bagian sampiran pantun nasihat di bawah ini. Jodohkan dengan pilihan yang tersedia di sebelah kanan.

1.

Deripada sibuk berbicara

Lebih baik sibuk membantu

A. Masak air sampai mendidih

Setelah matang, tuang ke poci

B. Ambil mangga memakai galoh

Pinjam dari Ibu Nodia



2.

Jika ada teman yang sedih

Hiburlah ia dengan sepenuh hati

C. Sejak kecil rajin membaca

Sudah besar banyaklah ilmu



2.

Kalau temanmu berbuat salah

Tegur dan nasihatilah dia

Tip Pembelajaran

- Pada kegiatan bahas bahasa kali ini, guru memulai kelas dengan membacakan sebuah pantun. Contoh:
*Beli pensil di toko buku
Pensil diraut, tajam ujungnya
Selamat pagi murid-muridku
Selamat datang di sekolah.*
- Guru menjelaskan tentang pantun yang merupakan salah satu jenis karya yang digunakan untuk menyampaikan pesan di beberapa tradisi budaya Indonesia. Pada zaman dahulu pantun sering disampaikan secara lisan pada acara-acara sosial. Pantun nasihat digunakan untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai kebaikan. Pantun yang baik menggunakan pemilihan kata yang baik dan menarik serta tidak menyenggung.
- Guru meminta peserta didik bergantian membacakan pantun. Satu peserta didik satu bait. Guru dapat memberikan contoh terlebih dahulu.
- Guru mengajukan satu dua pertanyaan kepada peserta didik tentang kosakata sulit, menguji pemahaman peserta didik untuk mengidentifikasi sampiran dan isi.
- Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan.

Jawaban Latihan

Bait 1: a-a-a-a

Bait 2: a-b-a-b

Bait 3: a-b-a-b

Nasihat: Agar setiap orang menyadari bahwa tidak ada yang sempurna. Setiap orang punya kelebihan dan kekurangan, sehingga satu sama lain harus saling menolong.

Alternatif Jawaban

Menjodohkan

1. C. Sejak kecil rajin membaca
Sudah besar banyaklah ilmu
2. A. Masak air sampai mendidih
Setelah matang, tuang ke poci
3. B. Ambil mangga memakai galah
Pinjam dari Ibu Nadia

Isian

1. Anak kecil pergi ke sawah
Membantu ayah menyiang gulma
2. Pergi ke pasar di pagi buta
Menawar harga sudah lazimnya

Menulis Pantun

Sesuai kreativitas peserta didik.



Membaca

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya serta solusi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.



Membaca

Pernahkah kalian berpidato? Apa tema pidato kalian? Bagaimana perasaan kalian saat harus berpidato? Apa persiapan yang kalian lakukan sebelumnya?

Pidato adalah kegiatan berbicara untuk mengungkapkan pikiran di depan orang banyak.

Agar pidato berjalan baik, penting untuk menyiapkan naskah pidato terlebih dahulu.

Perhatikan naskah pidato singkat berikut ini.



Tip Pembelajaran

- Jurnal membaca kali ini menitikberatkan pada mencari kesamaan diri dengan tokoh cerita.
- Guru dapat memberirujukan buku cerita yang ada pada koleksi perpustakaan sekolah. Guru juga dapat memberikan peserta didik beberapa pilihan buku bacaan dari laman <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>.
- Guru dapat menekankan pada unsur intrinsik alur cerita (awal-tengah-akhir) saat peserta didik menjelaskan tentang masalah yang dihadapi tokoh utama cerita.
- Guru dapat meminta peserta didik melihat kesamaan diri dengan tokoh cerita bukan hanya dari karakteristik, sifat, atau latar tempat, tapi juga pada masalah atau konflik yang terjadi.



Membaca

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

Teman-teman sekalian,

Pada hari ini, marilah kita ucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Pada kesempatan ini, saya hendak menyampaikan pidato tentang pentingnya berteman dan menjauhi perundungan.

Teman-teman sekalian! Kebanyakan dari kita sudah berteman sejak lama. Sejak kita kelas satu hingga saat ini di kelas lima. Kadang kita bersama saat kerja kelompok, bermain di halaman, atau saat perjalanan pergi dan pulang sekolah. Ada yang berteman akrab hingga menjadi sahabat. Ada juga yang hanya mengenal wajah, tapi jarang berbicara. Kadang di antara kita terjadi perselisihan atau perbedaan. Meskipun demikian, pertemanan di sekolah sebaiknya dipupuk dan dipelihara.

Beberapa kali saya membaca atau melihat di media, ada kasus perundungan yang terjadi di beberapa sekolah. Ada anak yang diejek atau diperlakukan kasar oleh teman-temannya. Akibatnya, anak tersebut menjadi sedih, sakit, dan tidak mau sekolah. Sungguh sangat menyedihkan. Tahukah kalian apa yang menjadi sebab perundungan terjadi? Perundungan terjadi karena ada orang yang dengan sengaja ingin menyakiti orang lain yang dia tidak suka. Selain itu, perundungan akan terus terjadi jika tidak ada yang menghentikannya.

Perundungan membawa akibat buruk bagi korban. Perundungan membuat pertemanan tidak menyenangkan. Oleh sebab itu, kita harus menghindari perundungan. Kita harus mencegah agar tidak terjadi di sekolah kita. Bersikap baiklah kepada sesama. Jika ada yang tidak kita suka atau setuju, katakan dengan baik. Jika ada konflik, kita selesaikan bersama. Jika kita melihat ada teman yang melakukan perundungan,

mari bertindak. Tegur teman tersebut atau laporan pada guru agar bisa dibantu.

Marilah teman-teman kita bergerak bersama. Menjadi teman bagi semua. Menghargai perbedaan dan menghindari perundungan. Dengan demikian, sekolah kita akan menjadi tempat belajar yang aman dan menyenangkan.

Sekian pidato dari saya. Terima kasih sudah menyimak isi pidato saya. Akhir kata, saya tutup pidato saya dengan sebuah pantun:

Tanam sirih di kebun akasia

Tumbuhnya subur jika kena cahaya

Mari kita menjadi sebaik-baiknya manusia

Bersikap baik dan bermanfaat bagi sesama

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Siapakah yang membawakan pidato?
2. Siapakah yang menjadi pemirsa pidato?
3. Apakah tema pidato tersebut?
4. Apakah pesan pidato tersebut?
5. Bagaimana pidato itu ditutup?

Perhatikan struktur penulisan pidato di atas pada penjelasan berikut ini.

Paragraf Pembuka : Maksud Pidato

Paragraf Isi 1: Latar Belakang

Paragraf Isi 2: Sebab Perundungan

Paragraf Isi 3: Akibat Perundungan

Paragraf Isi 4: Ajakan Menghentikan

Perundungan

Tip Pembelajaran

- Guru bertanya tentang apa yang diketahui peserta didik mengenai pidato dan kapan mereka pernah menyaksikan atau membacakan pidato. Guru dapat juga bertanya tentang apa yang disampaikan pada pidato dan apa perbedaan antara pidato dengan presentasi atau deklamasi.
- Guru membacakan pidato dengan suara lantang di depan kelas.
- Guru menjelaskan bahwa dalam persiapan menulis pidato perlu memerhatikan topik, tujuan, dan pemirsa pidato. Topik materi harus menarik, dikenal, dan bermakna di kalangan pemirsa. Tujuan harus jelas dan didukung oleh gagasan yang kuat dan akurat. Penyusunan gagasan harus dalam alur yang tepat dan mudah dipahami. Memahami pemirsa dapat membantu dalam menuliskan sapaan, membuat contoh, dan menggunakan gaya bahasa yang sesuai.
- Guru menjelaskan struktur penulisan pidato dari teks pidato tentang perundungan pada Buku Siswa.

Paragraf Pembuka: Maksud Pidato

Paragraf Isi: Latar Belakang, Sebab, Akibat, dan Ajakan Menghentikan Perundungan

Paragraf Penutup: Salam

Pantun adalah sebuah tambahan

Jawaban

1. Seorang peserta didik.
2. Teman-teman sekelas (para peserta didik di sekolah).
3. Perundungan.
4. Menghargai perbedaan dan menghindari perundungan.
5. Pidato ditutup dengan sebuah pantun nasihat.



Menulis

Menulis kalimat yang lebih bervariasi; kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.



Bahas Bahasa

Kata Hubung

Kata hubung (konjungsi) yang akan dipelajari kali ini adalah kata hubung antarkalimat. Kata ini ditulis di awal kalimat dan disambung dengan tanda koma.

Perhatikan contoh di bawah ini.

Kata hubung yang menyatakan kelanjutan peristiwa

Contoh kalimat:

Ketua kelas melerai perselisihan yang terjadi saat istirahat. Setelah itu, ia mengajak semuanya untuk menyelesaikan masalah.

Kami membuat papan petunjuk tentang mencegah perundungan. Kemudian, kami menempelnya di papan pengumuman.

Kata hubung yang menyatakan sebab akibat

Contoh kalimat:

Kita harus menaati peraturan. Dengan demikian, lingkungan sekolah menjadi tertib dan aman.

Mereka melanggar peraturan. Oleh karena itu, mereka mendapat hukuman.

Kata hubung yang menyatakan pertentangan atau perlawan

Contoh kalimat:

Guru sudah sering menasihatinya. Namun, ia masih saja tidak berubah.

Aku tidak sepandapat dengan Kayla. Meskipun demikian, kami tetap berteman.

Latihan

1. Temukan kata hubung antarkalimat pada pidato di atas.

2. Buatlah kalimat baru dengan menggunakan kata hubung antarkalimat di atas.

Jawaban

1. Kata hubung pada teks pidato:

- Meskipun demikian
- Akibatnya
- Selain itu
- Oleh sebab itu
- Dengan demikian

2. Membuat kalimat baru:

- Lonceng sekolah sudah berbunyi. Dengan demikian, pelajaran hari ini usai sudah.
- Tidak banyak yang tahu letak bangunan itu. Oleh sebab itu, dipasanglah papan petunjuk di pintu masuk.
- Sondang belum berhasil memecahkan soal matematika itu. Meskipun demikian, dia tidak menyerah.
- Banyak yang tidak menaati peraturan lalu lintas. Akibatnya, masih saja terjadi kecelakaan di jalan raya.



Menulis

Menulis teks persuasif sederhana dengan tata kalimat yang baik.



Menulis

Sekarang, saatnya kalian menulis naskah pidato. Perhatikan persyaratan menulis naskah pidato di bawah ini. Ikuti petunjuk dan juga contoh naskah pidato di halaman sebelumnya.

Lomba Menulis Naskah Pidato
Peduli Bahaya Perundungan

Dalam rangka memperingati Hari Antiperundungan, Sekolah Cita Bangsa mengadakan Lomba Menulis Pidato bagi para siswa kelas 4–6.

Persyaratan:

- Isi naskah pidato memuat tentang alasan dan ajakan untuk menghindari terjadinya perundungan di lingkungan sekolah.
- Naskah terdiri atas 200–400 kata. Dapat berupa tulisan tangan atau diketik.
- Naskah yang memuat sebuah pantun nasihat sebagai bagian dari ajakan mendapat nilai tambah.
- Naskah harus merupakan karya asli sendiri. Naskah menyertakan sumber jika mengambil rujukan data dari sumber lain.

Tip Pembelajaran

- Guru menugaskan peserta didik menulis naskah pidato.
- Guru memberikan situasi: Dalam rangka merayakan Hari Anti Perundungan Internasional, sekolah mengadakan lomba penulisan naskah pidato. Naskah harus memuat tentang alasan dan ajakan untuk menghindari terjadinya perundungan di lingkungan sekolah. Naskah yang memuat sebuah pantun nasihat sebagai bagian dari ajakan mendapat nilai tambah. Naskah harus mengikuti format yang diberikan, memuat 200–400 kata, dan menggunakan tata bahasa yang baik.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk menggunakan petunjuk penulisan struktur pidato pada Buku Siswa sebagai panduan.
- Guru dapat melihat rujukan rubrik menulis pada halaman panduan di bagian depan Buku Guru.

Inspirasi Kegiatan

- Guru dapat memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk menulis atau mengetik naskahnya.
- Guru dapat memberikan bimbingan untuk penulis pemula dalam mengembangkan idenya. Penulis pemula dapat menulis pada 150–200 kata. Untuk penulis mahir, guru dapat meminta mereka melakukan riset sebagai pendukung gagasan, dan naskah dapat memuat lebih dari 400 kata, asalkan sesuai dan efektif.



Berbicara

Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Membaca Naskah Pidato

Pidato biasanya dilakukan di depan umum. Ts! pidato menyampaikan pesan penting kepada pendengar. Oleh sebab itu, membaca pidato membutuhkan keterampilan berbicara yang baik. Meskipun menggunakan naskah, pastikan kalian berlatih membacanya di rumah. Membaca naskah pidato akan membuat kalian mampu memahami dan menjawab isi pidato. Mintalah pendapat orang tua pada saat kalian berlatih membaca pidato bersama mereka. Perhatikan unsur-unsur di bawah ini.



Tugas

Kalian diminta berlatih membaca pidato yang sudah kalian buat untuk dipresentasikan di depan kelas.

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan kepada peserta didik akan adanya penilaian berbicara melalui kegiatan membaca naskah pidato yang sudah dibuat.
- Guru menjelaskan bahwa dalam berlatih membaca pidato, peserta didik menekankan latihan pada intonasi yang jelas, kelancaran yang baik, serta penggunaan tata bahasa yang tepat.
- Guru menjelaskan aspek penilaian membaca pidato yang terdiri atas isi pidato (gagasan), kelancaran, penggunaan bahasa, dan artikulasi.
- Guru dapat meminta peserta didik berlatih berpasangan di kelas, atau menjadikan kegiatan menghafal pidato sebagai PR.
- Guru dapat mengizinkan peserta didik membawa teks, atau kartu petunjuk saat berpidato sebagai alat bantu, tetapi tidak membiarkan peserta didik membaca seluruh isi pidato.

Inspirasi Kegiatan

- Guru dapat memberikan pilihan bagi peserta didik untuk berpidato langsung di depan kelas atau merekam pidatonya dalam format digital.



Refleksi



Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Bergerak Bersama.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Memahami fungsi awalan ter-		
2. Menggunakan kalimat tanggapan dan saran		
3. Menggunakan kata hubung antarkalimat		
4. Menulis pantun nasihat		
5. Menulis naskah pidato		
6. Membaca naskah pidato		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab Bergerak Bersama mengajarkanku

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisir ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan

Di tengah/akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik berpartisipasi dalam perayaan Hari Anti Perundungan di sekolah dengan memasang tanda anti perundungan dari kegiatan kreativitas, lomba berpidato, membuat janji bersama, atau kegiatan permainan kelas lainnya yang menghibur dan menjalin keakraban.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pelaksanaan Asesmen	
<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. <input type="checkbox"/> Melakukan penilaian antarteman. <input type="checkbox"/> Mengamati refleksi peserta didik. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Presentasi <input type="checkbox"/> Proyek <input type="checkbox"/> Portofolio 	
Pengayaan dan Remedial	
<p>Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP). <input type="checkbox"/> Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. <input type="checkbox"/> Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi 	<p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas. <input type="checkbox"/> Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. <input type="checkbox"/> Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
Kriteria Penilaian :	
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. • Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100 	
Penilaian :	

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Penggunaan Struktur Bahasa

Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri (Nilai = 4) Sangat Baik	Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan (Nilai = 3) Baik
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.	

Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4:
Sangat Baik

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Lainnya

Skor	Kosa kata	Struktur
1	Sedikit atau belum bisa melafalkan teks dengan fasih	Tidak ada tanda baca dalam tulisan
2	Melafalkan teks dengan fasih, tidak yakin dengan artinya	Sebagian tanda baca dalam tulisan sebagian
3	Melafalkan sebagian besar teks dengan fasih	Semua tanda baca digunakan dalam tulisan
4	Melafalkannya seluruh teks dengan fasih, mampu menggunakan kalimat lain atas inisiatif sendiri	Semua tanda baca digunakan dalam tulisan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri

Tabel Rubrik Asesmen Berbicara

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (Nilai=3)
Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.

Ketepatan bahasa	Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat. Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingungkan pendengar.
Kefasihan Berbahasa	Seluruh teks dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.
Ekspresi dan Alat Bantu	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.

Tabel Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (Nilai=3)
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan dan instruksi soal.
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat empat atau lebih kosakata baru.

	yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	yang se dan mempe isi tulisan.
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir seluruh kalimat, dan tan baca dituliska dengan

Refleksi pembelajaran:

No	Aku mampu
1	Melakukan teknik membaca sekilas sebagai strategi membaca
2	Membuat ringkasan dari sebuah teks panjang
3	Mengidentifikasi ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas dari sebuah paragraf
4	Memhamai makna imbuhan pe-an
5	Menulis teks eksposisi sederhan

Hal yang paling menyenangkan dari mempe
Bagian yang paling menantang dari bab ini a
Bab sayangi bumi mengajarkanku

Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik

Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik			
No	Nama peserta didik	memahami ide pokok yang disampaikan penulis dalam bacaan yang berupa infografik	memberikan s dan tanggap secara tepat s dengan situ dengan bah yang sopa
1			
2			
3			
dst			

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotal pada bab ini)

Refleksi Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?

- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

Lampiran

Tabel 8.3 Jurnal Membaca

Judul Buku:

Pengarang:

Illustrator:

Penerbit:

Halaman yang dibaca:

Ringkasan Buku:

Kisah ini memiliki kesamaan dengan diriku

Tabel 8.4 Lembar Menulis Kerangka Pidato

Nama	
Topik	
Paragraf Pembuka (Salam dan Maksud Pidato)	
Paragraf Isi 1 (Latar Belakang)	
Paragraf Isi 2 (Sebab Perundungan)	
Paragraf Isi 3 (Akibat Perundungan)	
Paragraf Isi 4 (Ajakan Menghentikan Perundungan)	
Paragraf Penutup (Salam Penutup dan Pantun)	

Tabel 8.5 Rubrik Membaca: Infografik

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Pemahaman		
Ketepatan		
Hubungan		
Penggunaan Bahasa		

Tabel 8.6. Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Persiapan		
Partisipasi		
Penggunaan Bahasa		
Artikulasi		

Tabel 8.7 Rubrik Berbicara: Pidato

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Isi Pidato (Gagasan)		
Kelancaran		

Penggunaan Bahasa		
Artiulasi		

Tabel 8.8 Rubrik Menulis: Menulis Naskah Pidato

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Menggali / ide		
Organisasi tulisan		
Kalimat dan kosa kata		
Penggunaan ejaan dan tanda baca		

B. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Latihan

Tentukan makna imbuhan ter- pada kalimat berikut ini.

1. Mardi menjadi atlet tercepat yang sampai di garis finis.
2. Asih terkejut menyaksikan Rana memukul temannya.
3. Buku tertinggal di rumah.
4. Peraturan itu tertulis dalam buku tata tertib sekolah.

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa saja jenis-jenis perundungan?
2. Apa saja akibat yang dapat terjadi jika perundungan dibiarkan?
3. Apa yang harus kalian lakukan jika menyaksikan suatu perundungan?
4. Apa yang harus kalian lakukan jika mengalami perundungan?
5. Apa yang harus kalian lakukan untuk mencegah perundungan?

Buatlah sebuah papan informasi yang bertema mencegah perundungan. Kalian dapat membuatnya secara manual atau digital. Buatlah papan informasi berukuran kertas A4 (21 cm x 29 cm) atau A3 (29 cm x 42 cm). Pastikan tulisan papan informasi kalian cukup besar. Beri warna atau tambahkan gambar agar menarik.

Berikut adalah contoh papan informasi.



Latihan

Lengkapi bagian sampiran pantun nasihat di bawah ini. Jodohkan dengan pilihan yang tersedia di sebelah kanan.

1.

Daripada sibuk berbicara

Lebih baik sibuk membantu



- A. Masak air sampai mendidih
Setelah matang, tuang ke poci

2.

Jika ada teman yang sedih

Hiburlah ia dengan sepenuh hati



- B. Ambil mangga memakai galah
Pinjam dari Ibu Nadia

2.

Kalau temanmu berbuat salah

Tegur dan nasihatilah dia



- C. Sejak kecil rajin membaca
Sudah besar banyaklah ilmu

Lengkapi bagian sampiran pantun nasihat di bawah ini. Gunakan pola sajak yang tepat.

1.

2.

Bijaklah dalam berbicara

Mulia orang karena akhlaknya

Agar tak ada orang yang sakit
hatinya

Akuilah salah jika melakukannya

Sekarang, buatlah sebuah pantun nasihat yang terdiri atas satu atau dua bait.

Tuliskan pada buku tulis kalian.



Bahan Bacaan Peserta Didik :

Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023

Buku Bahasa indonesia lain yang relevan

Glosarium

akhiran: imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya *-an*, *-kan*, dan *-i*; sufiks

akronim: singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya *ponsel* telepon seluler, *sembako* sembilan bahan pokok, dan *Kemendikbud* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

angka: tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor

antonim: kata yang berlawanan makna dengan kata lain: "buruk" adalah — dari "baik"

aplikasi komputer: program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu

artikulasi: lafal, pengucapan kata

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

awalan: imbuhan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks

bilangan: satuan jumlah

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

cerita: tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)

diskusi: bertukar pikiran mengenai suatu masalah

evaluasi: pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan

gagasan: hasil pemikiran; ide

gaya bahasa: pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu

grafik: penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks

hiperbola: pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan

huruf kapital: huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar

ide pokok: pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang dituliskan

identifikasi: penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

iklan: pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum

ilustrasi: gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya

imbuhan: bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kalimat langsung: Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.

kalimat majemuk: kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu

kalimat majemuk setara: kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat

kalimat penjelas: kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik

kalimat perintah: kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan

kalimat saran: kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

kalimat tanggapan: kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

kalimat tidak langsung: Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.

kalimat tunggal: kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa

kalimat utama: kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf

kata kunci: kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer

kata dasar: kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya *jual* menjadi dasar bentuk *jualan* kata *jualan* menjadi dasar bentukan kata *berjualan*

kata sifat: kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva

kata tanya: kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya

karya digital: pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

konjungsi: kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung

kreatif: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

kreasi: hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

literasi: kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial

literasi digital: kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer

majas: cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

mata angin: arah jarum pedoman; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat)

memandu: memimpin

membaca dalam hati: membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)

membaca memindai: membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama

membaca nyaring: membaca dengan suara lantang

membaca sekilas: membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna

mengeja: melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu: *kita ~ kata “dapat”*

dengan “d-a-p-a-t”

mesin pencari: program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik

menyimak: mendengarkan (memerhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang

metafora: pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*

nonfiksi: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)

opini: pendapat; pikiran; pendirian

origami: seni melipat kertas dari Jepang

pantun: bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi

partisipasi: perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan

pengumuman: pemberitahuan

personifikasi: pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia

pertanyaan panduan: teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan

peta: gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya

pidato: pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

presentasi: penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

relevan: kait-mengait; bersangkut paut; berguna secara langsung

ringkasan: singkatan cerita

rubrik: petunjuk resmi yang mengatur tata laksana

salindia: salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer

saran: pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

simulasi: metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya

singkatan: hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth, dan sebagai, dan hlm.)

sinonim: bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain

surat: kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagi isi maksudnya)

surel: surat elektronik

tabel: daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak

tanggapan: sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

tata letak: pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca

teknologi informasi: penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks informatif: teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks persuasif: teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

visual: dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan

wawancara: tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal

Daftar Pustaka:

- Ariesto, A. 2009. "Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment". Lib.UI, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%200006%20009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>>.
- August, D. 2014. Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4. New York: McGraw-Hill Education.
- Brown, H. D. (2001). Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy. White Plains, NY: Longman.
- Callella, Trisha. 2006. Daily Writing Warms-Up. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.
- De Bono, Edward. 2000. Six Thinking Hats. Rev. and update. London: Penguin Books.
- Duke, Amy McGowan, "Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms" (2007). Electronic Theses and Dissertations. 501. <https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501>
- Fisher, Douglas, dkk. 2020. This is Balanced Literacy, Grades K-6. Corwin Press, Inc. SAGE Publication Ltd.
- Frey, Nancy, dkk. 2009. Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Hebzynski, Samantha J. 2017. "Balanced Literacy Strategies". Culminating Projects in Teacher Development. https://repository.stcloudstate.edu/ed_etds/21
- Indihadi, Dian. 2018. "Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming". Indonesian Journal of Primary Education Vol. 2, No. 2. 91-95- <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Repositori Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html>>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Rumah Belajar Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<https://belajar.kemdikbud.go.id/>>.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education.
- Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More! Scholastics Inc. New York.
- NN. 2019. "Bullying: Guidelines for Teachers". Teaching Tolerance, dilihat 1 November 2020. <<https://www.tolerance.org/professional-development/bullying-guidelines-for-teachers>>.
- NN. t.t. "Bullying". American Psychological Association", dilihat 1 November 2020. <<https://www.apa.org/topics/bullying>>
- Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.
- Rahmat, Acep Saepul. "Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi." Indonesian Journal of Primary Education–Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33 <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855>
- Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. Making Thinking Visible. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.
- Syah, Efran. 2013. "Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)". Medkes, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. <<https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>>.
- Verawaty, Evy. 2017. "Diferensiasi pada Pelajaran Membaca". Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar 9 hlm. 15-16.

Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. "Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah". Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/ Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf>

Situs web:

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>

http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis_produk/Majalah%20Anak

<https://ipusnas.id/>

<https://reader.letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

<https://museum.kemdikbud.go.id/>

<https://saintif.com/>

<https://komik.pendidikan.id/>

<https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/>

<https://dongengceritarakyat.com/>

<https://www.kompas.com/skola>

<https://bobo.grid.id/>

<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/>

<https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/SchILS>

<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>